



## DAFTAR PUSTAKA

- Adimulya, V. 2006. Analisis Produksi Teh (*Camellia sinensis* (L) O. Kuntze) di Kebun Jolotigo, PTPN IX, Pekalongan, Jawa Tengah. Institut Pertanian Bogor.
- Afandi, F. N., Bambang, S., dan Yulia, N. 2015. Pengaruh pemberian berbagai jenis bahan organik terhadap sifat kimia tanah pada pertumbuhan dan produksi tanaman ubi jalar di entisol ngrangkah pawon, Kediri. Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan. Vol. 2 (2): 237-244.
- Agustiyani, D., Hartati Imamuddin, dan Tanto Haryanto. 2017. Karakter pertumbuhan dan aktivitas nitrifikasi kultur mikroba N-Sw. Jurnal Biologi. 69-78.
- Arnita, R. 2012. Kajian Pengaruh Kerapatan Tanaman Terhadap Erosi pada Lahan yang Ditanami Rumput Gajah. Skripsi. Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Arsyad. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Penerbit. IPB Pros. Cetakan ketiga. Darmaga. Bogor.
- Banuwa, I.S. dan H. Buchari. 2010. C-tersimpan pada berbagai pola usahatani berbasis kopi. Dalam Sinukaban, N dkk (Eds). Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Konservasi Tanah dan Air Indonesia. Jambi, 24-25 Nopember 2010. Hal. 3-595 – 3-609.
- Ben-Hur, M., Shainberg, I., Stern, R., van der Merwe, A.J., 1992. Slope and gypsum effects on infiltration and erodibility of dispersive and non dispersive soils. Soil Sci. Soc.Am. J. 56(5): 1571–1576.
- Canellas, L.P. and F.L. Olivares. 2014. Physiological responses to humic substances as plant growth promoter. Chem. Biol. Technol. Agric. 1(3): 1-11.
- Cahyono, B. K., Lukman, H., Walijyanto., dan Agus D. A. 2017. Perhitungan kecepatan sedimentasi melalui Pendekatan usle dan pengukuran kandungan tanah Dalam air sungai yang masuk ke dalam waduk sermo. Jurnal Nasional Teknologi Terapan. Vol. 1(1): 8-23.
- Carson, J. 2014. How Much Carbon Can Soil Store. Diunduh dari <http://soilquality.org.au/factsheets/how-much-carbon-can-soil-store>.
- Damanik, M. M.B., B.E. Hasibuan, Fauzi, Sarifuddin, dan H. Hanum. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press. Medan.
- Departemen Kehutanan. 2009. Pedoman Penyusunan Rencana Teknis Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah di Daerah Aliran Sungai. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial. Jakarta.
- Dudal, R. and M. Soepraptohardjo. 1961. Some consideration on the genetic relationship between Latosols and Andosols in Java (Indonesia). Trans of 7th Int. Cong. of Soil Sci IV. Madison, Winconsin, USA.
- Effendi Dedi Soleh, M. Syakir, M.Yusron, dan Wiratno. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Teh. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- Erisa Duana, Munawar, dan Zuraida. 2018. Kajian fraksionasi fosfor (P) pada beberapa pola penggunaan lahan kering Ultisol di Desa Jalin Jantho Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Vol 3(2): 620-628.
- Exterkoetter Ronan, Danilo Eduardo Rozane, Walquiria Chaves da Silva, Aline Theodoro Toci, Gilcelia Aparecida Cordeiro, Simone Frederigi Benassi, and Marcela Boroski. 2019. Potential of terracing to reduce glyphosate and AMPA surface runoff on Latosol. Journal of Soils and Sediments. Vol. 19:2240–2250.



- Farhad, I.S.M., M.N. Islam, S. Hoque, and M.S.I. Bhuiyan. 2010. Role of potassium and sulphur on the growth, yield, and oil content of soybean (*Glycine max* L.). *Ac. J. Plant Sci.* 3(2): 99-103.
- Gamasika Flora, Sri Yusnaini, Ainin Niswati, dan Dermiyati. 2017. Populasi dan biomassa cacing tanah pada berbagai vegetasi di setiap kemiringan lereng serta korelasinya terhadap kesuburan tanah di laboratorium lapang terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung. *Jurnal Agrotek Tropika*. Vol. 5(3):169-174.
- Gunadi, Juniarti, dan Gusnidar. 2017. Pemetaan beberapa ciri kimia tanah di Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal solum*. Vol. 14(1): 40-52.
- Guo Peng-Tao, Mao-Fen Li, Wei Luo, Qun-Feng Tang, Zhi-Wei Liu, and Zhao-Mu Lin. 2015. Digital mapping of soil organic matter for rubber plantation at regional scale: An application of random forest plus residuals kriging approach. *Geoderma* 237–238: 49–59.
- Handayanto. 1987. Dasar-Dasar Genesa dan klasifikasi Tanah. *Communications Soil Science Unibraw*.
- Handayanto dan Hairiah. 2009. Biologi Tanah Landasan Pengelolahan Tanah Sehat. *Pustaka Adipura*. Malang.
- Hardjowigeno, S .1993. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hanafiah, A. S., T. Sabrina, dan H. Guchi. 2009. Biologi dan Ekologi Tanah. Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Uiversitas Sumatera Utara.
- Indriyati LT. 2006. Transformasi nitrogen dalam tanah: aplikasi jerami padi dan urea serta hubungannya dengan serapan nitrogen dan pertumbuhan tanaman padi. *Disertasi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Inoue, K. and T.Higashi. 1988. Al-and Fe-humus complexes in Andisols. Pp 81-96.
- Joyontono Puncak dan Junun Sartohadi. 2016. Penilaian perkembangan tanah di lereng gunungapi ijen berdasarkan pendekatan pedogeomorfologi. *Jurnal Bumi Indonesia*. Vol. 5(2): 1-16.
- Juarti. 2016. Analisis indeks kualitas tanah Andosol pada berbagai penggunaan lahan di Desa Sumber Brantas Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 2: 58-71.
- Kow Njira dan J. Nabwami. 2015. A review of effects of nutrient elements on crop quality. *African Journal Of Food, Agriculture, Nutrition, and Development*. Vol. 15(1): 9777-9793.
- Kyuma, K. 2004. *Paddy Soil Science*. Kyoto University Press. Kyoto, Japan.
- Lepuschitz Ehrenfried. 2015. Geographic information systems in mountain risk and disaster Management. *Applied Geography*. Vol. 63: 212-219.
- Liddicoat, C., Schapel, A., Davenport, D., dan Dwyer, E. 2010. *Soil Carbon and Climate Change. For the Sustainable System Group, Agriculture, Food, and Wine Primary Industries and Resources SA*. Pirsa Discussion Paper.
- Marschner. H. 1995. *Mineral Nutrition of Higher Plants*. (2nd Edition). Academic Press, London.
- Marschner, P. 2011. *Marschner's Mineral nutrition of higher plants*. 3rd ed. London: Academic Press, Elsevier.
- Mengel K, and Kirby EA. 1987. *Principles of plant nutrition*. Panima Publ. Corporation. New Delhi.



- Mukhlis. 2011. Tanah Andosol: Genesis, Klasifikasi, Karakteristik, Penyebaran dan Analisis. USU press. Medan.
- Munir M dan M. Aniar Hari Swasono. 2017. Potensi pupuk hijau organik (daun trembesi, daun paitan, daun lantoro) sebagai unsur kestabilan kesuburan tanah. Agromix 1-17.
- Nugroho Yusanto. 2016. Pengaruh posisi lereng terhadap sifat fisika tanah. Jurnal Hutan Tropis Vol. 4(3): 300-304.
- Pagilaran Perusahaan Perkebunan Perdagangan Perindustrian dan Konsultasi. "Unit Produksi Pagilaran" Pagilaran.co.id. <http://pagilaran.co.id/up-pagilaran/> (Diakses 5 November 2018).
- Parfitt, R.L. and J.M. Kimble. 1989. Conditions for formation of allophane in soils. Soil Sci. Soc. Am. J. 53:971-977.
- Prasetyo B. H., N. Suharta, dan E. Yatno. 2009. Karakteristik tanah-tanah bersifat andik dari bahan piroklastis masam di dataran tinggi Toba. Jurnal Tanah dan Iklim. Vol. (29): 1-14.
- Rahardjo, P., A. A. Salim., dan Y. Rachmiati. 2009. Formula NPK organik lepas lambat dan bahan organik untuk mengatasi degradasi hara di perkebunan teh. Prosiding Pertemuan Teknis Teh.
- Rohmiyati Sri Manu, Pauliz Budi Hastuti dan Gilang Raka Mahessa. 2018. Aplikasi bioslury padat terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pre nursery pada berbagai jenis tanah. Agroista Jurnal Agroteknologi. 2018. Vol. 2(2): 193-201.
- Saragih Elsany dan Kamarlin Pinem. 2016. Identifikasi Sifat Kimia Tanah Vulakanik Di Lereng Timur Pasca Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo. Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 8(1): 1-15.
- Salim, A. A .2006. Pengaruh pengolahan tanah dan takaran pupuk organik terhadap beberapa sifat kimia tanah, serapan N daun, dan hasil tanaman teh (*Camellia sinensis (L) O. Kuntze*) pada Andosol. Jurnal Penelitian Teh dan Kina. Vol. 9(1-2): 1-7.
- Setyamidjaja, D. 2000. Teh: Budidaya dan Pengolahan Pasca Panen. Kanisius, Yogyakarta.
- Shaoliang Zhang, Jiang Lili, Liu Xiaobing, Zhang Xingyi, Fu Shicong, Dai Lin. 2016. Soil Nutrient Variance by Slope Position in a Mollisol Farmland Area of Northeast China. Chin. Geogra. Sci. Vol. 26(4): 508–517.
- Shoji, S., Masami, N. and Randy, D. 1993. Volcanic Ash Soils. Elsevier. Netherland.
- Siniwi R.A., Eka Tarwaca Susila Putra, dan Dyah Weny Respatie. 2017. Pengaruh konsentrasi *pyraclostrobin* terhadap kandungan protein, lemak dan fenolik total biji kakao (*theobroma cacao l.*) klon iccri 04 dan scavina 6. Vegetalika. Vol. 6(2): 25-39.
- Subandi M, Nella P.S, dan Budy Frasetya. 2015. Pengaruh berbagai nilai ec (*electrical conductivity*) terhadap pertumbuhan dan hasil bayam (*amaranthus sp.*) pada hidroponik sistem rakit apung (*floating hydroponics system*). Jurnal Agroteknologi. Vol. 9(2): 136-152.
- Sudomo Aris dan Ary Widiyanto. 2017. Produktifitas Serasah Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Sumbangannya Bagi Unsur Kimia Makro Tanah. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS 2017*. Hal 561-569.
- Sukarman dan Ai Dariah. 2014. Tanah Andosol di Indonesia: Karakteristik, Potensi, Kendala, dan Pengelolaannya untuk Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.



- Sukmadewi, D. K. T., Iswandi, A., Rahayu, W., dan Ania, C. 2017. Uji fitopatogenitas, hemolisis serta kemampuan mikrob dalam melarutkan fosfat dan kalium. Jurnal Ilmu dan Lingkungan. Vol. 19(2): 68-73.
- Suryadi, I. dan A.S. Abdullah. 2009. Budidaya dan Pengolahan Tanaman Teh. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
- Suswahyono Untung. 2011. Prospek teknologi remediasi lahan kritis dengan asam humat (*Humic Acid*). Jurnal Teknik Lingkungan. Vol. 12(1): 55-65.
- Soil Survey Staff. 2003. Keys to Soil Taxonomy. Eight Edition. USDA. Natural Resources Conservation Service, Washington DC.
- Stevenson, F. J. 1982. Humus Chemistry: Genesis, composition And Reaction. 2nd (ed). Jhon Wiley & Sons. New York.
- Suswono. 2013. Pedoman Teknis Pembangunan Kebun Perbanyak Sumber Benih. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Talakua, S. M. dan Rafael, M. O. 2018. Efek penggunaan lahan terhadap degradasi tanah pada kebun campuran di kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat Propinsi Maluku. Agrologia. Vol. 7(1): 9-16.
- Tambun, B.V. 2013. Pengaruh Erosi Permukaan Terhadap Kandungan Unsur Hara N, P, K Tanah Pada Lahan Pertanian Jagung di Desa Ylanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Tim PPTK. 2006. Petunjuk Kultur Teknis Tanaman Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) Gambung. Bandung.
- Tindaon, R.F. 2009. Identifikasi Sistem Produksi Teh di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Bah Butong. Departemen Teknologi Pertanian Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara.
- Uehara, G., and Gillman, G. 1981. The mineralogy, chemistry, and physics of tropical soils with variable charge clays. Westview press Boulder. Colorado.
- Ulianás, A. dan Lee Y. H. 2015. The effects of changing membrane compositions and internal electrolytes on the respon Of potassium ion sensor. Jurnal Sainstek. Vol. 7(1): 1-10.
- Wibowo Koko Mukti, Indra Kanedi, dan Juju Jumadi. 2015. Sistem Informasi Geografis (SIG) menentukan lokasi pertambangan batu bara di provinsi bengkulu berbasis website. Jurnal Media Infotama. Vol. 11 (1):51-61
- Wijayanto Aryo, Didik Indradewa, dan Eka Tarwaca Susila Putra. 2015. Kuantitas dan kualitas hasil pucuk enam klon teh sinensis (*Camellia sinensis* (L.) o. kuntze var sinensis) di bagian kebun kayulandak, PT. pagilaran. Vegetalika. Vol. 4 (3): 42-56.
- Yuliana Ria Arum, Didik Indradewa, dan Erlina Ambarwati. 2013. Potensi hasil dan tanggapan sembilan klon teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) pgl terhadap variasi curah hujan di kebun bagian pagilaran. Vegetalika. Vol. 2(3): 54-67.
- Zhang Shaoliang, Zhang Xingyi, and Liu Wei. 2013. Estimation of soil erosion and deposition based on SOM and TN in typical watershed from black soil of northeastern China. Journal of Soil and Water Conservation. Vol. 4: 20–26.
- Zhao L, Rui H, Faqi W, dan Saskia K. 2018. Effect of soil surface roughness on infiltration water, ponding and runoff on tilled soils under rainfall simulation experiments. Soil and Tillage Research. Vol. 17 (9): 47-53